

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai praktik penentuan harga pokok produksi di Kampoeng Gerabah Pagerjurang dengan responden sebanyak 138 usaha gerabah yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembebanan Komponen Biaya Produksi

Pembebanan biaya bahan penolong sebagai biaya *overhead* pabrik berdasarkan teori akuntansi biaya hanya dilakukan oleh 46 responden (33,82%). Dilihat dari pengelompokan usaha berdasarkan omzet penjualan, sebanyak 44 responden (31,88%) kelompok usaha mikro-a, 1 responden (0,72%) kelompok usaha mikro-b, dan 1 responden (0,72%) kelompok usaha kecil yang telah menerapkan sesuai dengan teori akuntansi biaya dalam membebankan biaya bahan penolong sebagai biaya *overhead* pabrik. Kecenderungan usaha gerabah di Kampoeng Gerabah Pagerjurang belum melakukan pembebanan tersebut dengan tepat, hanya sebagian kecil responden yang telah menerapkan sesuai dengan teori akuntansi biaya dalam membebankan biaya bahan penolong sebagai biaya *overhead* pabrik.

Pembebanan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai biaya *overhead* pabrik berdasarkan teori akuntansi biaya hanya dilakukan oleh 26 responden

(18,84%). Dilihat dari pengelompokan usaha berdasarkan omzet penjualan, sebanyak 18 responden (13,04%) kelompok usaha mikro-a, 6 responden (4,41%) kelompok usaha mikro-c, dan 2 responden (1,47%) kelompok usaha kecil yang telah menerapkan sesuai dengan teori akuntansi biaya dalam membebankan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai biaya *overhead* pabrik. Kecenderungan usaha gerabah di Kampong Gerabah Pagerjurang (76,81%) tidak memiliki tenaga kerja tidak langsung dan 6 responden (4,35%) belum melakukan pembebanan tersebut dengan tepat, sehingga hanya 26 responden (18,84%) yang telah menerapkan sesuai dengan teori akuntansi biaya dalam membebankan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai biaya *overhead* pabrik.

Seluruh usaha gerabah di Kampong Gerabah Pagerjurang, baik usaha dalam kategori usaha mikro maupun usaha kecil tidak menghitung dan membebankan depresiasi gedung dan alat. Hal ini dikarenakan usaha-usaha tersebut sebagian besar adalah usaha yang dimiliki perseorangan serta gedung usaha atau gedung yang digunakan untuk melakukan proses produksi masih berada dalam satu petak dengan tempat tinggal pribadi, sedangkan biaya depresiasi alat tidak diperhitungkan karena bagi pelaku usaha alat memiliki nilai yang sama selama masih dapat digunakan dan akan tidak akan bernilai lagi jika sudah rusak dan tidak dapat digunakan kembali. Namun, selain biaya depresiasi gedung dan alat, hanya beberapa usaha yang memperhitungkan biaya lain-lain seperti, biaya operasional, biaya pembakaran gerabah, biaya penghalusan gerabah, biaya *finishing* gerabah, biaya pengemasan gerabah, biaya angkut, dan

biaya resiko kerusakan. Hasil penelitian ini menunjukkan praktik yang dilakukan oleh usaha-usaha gerabah di Kampong Gerabah Pagerjurang belum sesuai dengan teori akuntansi biaya.

2. Praktik Penentuan Harga Pokok Produksi

Praktik penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh usaha – usaha gerabah yang berada di Kampong Gerabah Pagerjurang belum sesuai dengan teori akuntansi biaya. Terdapat usaha gerabah yang tidak membebankan biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai biaya *overhead* pabrik. Terkait dengan pembebanan biaya *overhead* pabrik yaitu pembebanan biaya depresiasi gedung dan alat yang mana seluruh usaha gerabah tidak memperhitungkan dan membebankan biaya tersebut ke produk. Berdasarkan pembebanan komponen biaya produksi di Kampong Gerabah Pagerjurang, baik kelompok usaha mikro maupun kelompok usaha kecil belum sesuai dengan teori akuntansi biaya.

5.2. Saran

1. Bagi Usaha Gerabah

Bagi usaha gerabah di Kampong Gerabah Pagerjurang dari hasil penelitian tersebut, diharapkan para pelaku usaha gerabah dapat sebagai evaluasi terhadap pengetahuan dan penetapan harga pokok produksi yang dilakukan oleh para pelaku usaha hal ini dikarenakan masih banyak usaha yang belum membebankan biaya dengan tepat. Usaha gerabah yang masuk dalam kelompok usaha kecil diharapkan mulai mempelajari dan menghitung biaya *overhead* pabrik yang kemudian dapat

dibebankan ke produk. Oleh sebab itu, perlunya para pelaku usaha mengikuti penyuluhan mengenai pembebanan komponen biaya produksi dan penentuan harga pokok produksi yang ada, sehingga setelah itu para pelaku usaha dapat dengan tepat menentukan biaya produksi sesuai teori akuntansi, dan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam menentukan berbagai macam keputusan yang akan diambil untuk mengembangkan usaha gerabah tersebut. Untuk usaha yang memiliki penghasilan di atas rata-rata, sebaiknya lebih merangkul lagi usaha mikro disekitarnya, baik dalam melakukan pemasaran ataupun bersama-sama melakukan ekspor produk, sehingga usaha-usaha mikro tersebut juga mampu berkembang dan adanya pemerataan omzet penjualan.

2. Bagi Pemerintah / Dinas Perindustrian

Diharapkan pemerintah khususnya Dinas Perindustrian semakin mengayomi usaha-usaha kecil untuk semakin diperhatikan dan di dorong untuk semakin maju dan tidak tertinggal dengan usaha-usaha yang besar dengan semakin sering melibatkan usaha-usaha kecil dalam berbagai acara pameran usaha yang diselenggarakan oleh pemerintah, serta para pelaku usaha diberikan pendampingan dan diberikan penyuluhan tentang pentingnya pembebanan komponen biaya produksi dan penentuan harga pokok produksi secara tepat sesuai dengan teori akuntansi yang ada.

3. Bagi Kalangan Akademis

Bagi kalangan akademis, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai referensi, pelengkap, dan sumbangan konseptual guna memperluas perannya dalam

meningkatkan kemampuan dalam penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan para pelaku usaha mengenai praktik penentuan harga pokok produksi melalui program-program yang dapat mewujudkan tujuan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Brierley, John A., (2011). A Comparison of Product Costing Practices of Large and Small- to Medium-Size Enterprises: A Survey of British Manufacturing Firms. *International Journal of Management*, Vol. 28 No. 4 Part 1.

Dunia, Firdaus A., dkk (2018). *Akuntansi Biaya (Edisi 4 Revisi)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE UGM .

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Versi Online / Daring (Dalam Jaringan)*.

Dipetik pada tanggal 8 Mei 2019 dari <https://kbbi.web.id/gerabah>.

_____ . *Kamus Versi Online / Daring (Dalam Jaringan)*.

Dipetik pada tanggal 8 Mei 2019 dari <https://kbbi.web.id/objek>.

Mulyadi (2018). *Akuntansi Biaya (Edisi 5)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Pemerintah Kabupaten Klaten. *Geografi dan Topografi Kabupaten Klaten*. Diakses pada tanggal 9 Mei 2019 dari <https://klatenkab.go.id/geografi-dan-topografi-kabupaten-klaten/>.

Purwaji, Agus, dkk (2018). *Akuntansi Biaya (Edisi 2)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Rasanjani, Age (2016). *Praktik-praktik Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Industri Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi.* Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 4866. Sekretariat Negara. Jakarta.

Riwayadi (2017). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontemporer (Edisi 2)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Siregar, Baldric, dkk (2017). *Akuntansi Biaya (Edisi 2)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Penerbit Alfabeta.

Sunarni, Christina Wiwik (2012). Product Costing Practices: Evidence from SME's Throughtout Jogjakarta Province, Indonesia. *Internation Journal Economic Policy in Emerging Economies, Vol. 5, No. 4, 2012.*

KUESIONER PENELITIAN

I. KATA PENGANTAR

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya kerjakan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FBE – UAJY) dengan judul : Praktik Penentuan Harga Pokok Produksi di Kampoeng Gerabah Pagerjurang”

Adapun salah satu cara mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada saudara responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu dan Saudara /i sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasama, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Aicintya Christy Susila Putri

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis, mohon kesediaannya untuk menjawab.
2. Bacalah dan jawablah semua pertanyaan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Kolom keterangan diisi apabila terdapat pernyataan lain selain yang sudah ada dalam pilihan
5. Bila menemukan pertanyaan yang kurang jelas, dapat ditanyakan langsung kepada peneliti.

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia : tahun
Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan
Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA / S1 / S2 / Lain-lain
Jabatan :

IV. IDENTITAS USAHA

Nama Usaha :
Alamat Usaha :
.....
.....
Omzet rata-rata per bulan :
Jumlah Karyawan : orang bagian produksi
..... orang bagian non produksi
Persentase Biaya Produksi : % Biaya Bahan Baku (BBB)
..... % Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)
..... % Biaya Overhead (BOP)

Responden,

(.....)

BIAYA BAHAN BAKU

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i memisahkan pencatatan untuk bahan baku / utama dan bahan baku pembantu / tambahan			
2.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i mempunyai buku catatan terpisah untuk mencatat biaya bahan pembantu yang terpisah dari biaya bahan utama			
3.	Berikut adalah komponen biaya yang dimasukkan dalam Biaya Bahan Baku :			
	- Biaya pembelian bahan baku utama			
	- Biaya bahan bakar untuk mengangkut bahan utama			
	- Biaya angkut bahan yang dibeli			
	- Biaya bahan pembantu / tambahan			
4.	Biaya pembelian bahan pembantu / tambahan tidak dimasukkan sebagai komponen biaya bahan baku			

BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i mencatat semua gaji karyawan dalam satu catatan			
2.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i memisahkan catatan gaji untuk bagian produksi dengan bagian administrasi dan umum			
3.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i memisahkan catatan gaji untuk bagian produksi dengan bagian pemasaran			
4.	Pencatatan upah lembur atau upah tambahan lainnya dipisahkan dengan gaji pokok			
5.	Gaji karyawan berikut ini dimasukkan kedalam komponen Biaya Produksi:			
	- Upah tenaga kerja yang terjun langsung dalam pembuatan produk			
	- Upah lembur diluar gaji pokok			
	- Upah tambahan lainnya diluar gaji pokok			
	- Gaji karyawan bagian administrasi dan umum			
	- Gaji karyawan bagian pemasaran / <i>showroom</i>			
	- Gaji Mandor			
	- Gaji Owner / Pemilik			
6.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i mempunyai buku catatan tersendiri untuk mencatat gaji tenaga kerja yang terjun langsung dalam pembuatan produk			
7.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i mempunyai buku catatan tersendiri untuk mencatat gaji karyawan bagian administrasi dan umum			
8.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i mempunyai buku catatan tersendiri untuk mencatat gaji karyawan bagian pemasaran			



BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP)

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Biaya bahan pembantu / tambahan dicatat terpisah dari biaya bahan baku			
2.	Biaya bahan pembantu / tambahan dimasukkan ke dalam komponen biaya produksi			
3.	Gaji karyawan ini tidak dimasukkan ke dalam komponen biaya produksi :			
	- Upah tenaga kerja yang terjun langsung dalam pembuatan produk			
	- Upah lembur untuk tenaga kerja yang terjun langsung dalam pembuatan produk			
	- Upah tambahan lainnya untuk karyawan bagian produksi			
	- Gaji karyawan bagian administrasi dan umum			
	- Gaji karyawan bagian pemasaran / <i>showroom</i>			
	- Gaji Mandor			
	- Gaji Owner / Pemilik			
4.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i mencatat biaya depresiasi / penyusutan gedung			
5.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i memasukkan biaya depresiasi gedung ke dalam biaya produksi			
6.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i mencatat biaya depresiasi / penyusutan alat produksi			
7.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i memasukkan biaya depresiasi alat produksi ke dalam biaya produksi			
8.	Usaha gerabah Bapak / Ibu / Saudara / i mempunyai catatan biaya lain-lain diluar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan produk pada setiap tahap produksi			

Pertanyaan Terbuka :

1. Biaya apa saja yang dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi?

2. Biaya apa saja yang dimasukkan dalam perhitungan Biaya Bahan Baku ?

3. Biaya apa saja yang dimasukkan dalam perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung?

4. Biaya apa saja yang dimasukkan dalam perhitungan Biaya Overhead?



~ Terimakasih atas kesediaanya mengisi kuesioner ini ~
Semoga Sukses Selalu untuk Usaha Bapak / Ibu / Saudara / i

DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Dusun	RT	RW	Nama Usaha	Omzet	Jumlah TKL	Jumlah TKTL
1	Parjiyanto	Sayangan	1	1	-	Rp1.500.000,00	2	0
2	Wiyono	Sayangan	1	1	-	Rp1.700.000,00	3	0
3	Suwardi	Sayangan	1	1	-	Rp1.500.000,00	2	0
4	Agus Sukirno	Sayangan	1	1	-	Rp2.000.000,00	4	0
5	Sumilih	Sayangan	1	1	Nirmala Keramik	Rp1.800.000,00	2	0
6	Juwarno	Sayangan	1	1	-	Rp1.500.000,00	2	0
7	Eko Riyadi	Sayangan	1	1	-	Rp2.000.000,00	3	0
8	Rusmanto	Sayangan	1	1	-	Rp1.200.000,00	2	0
9	Sumbul	Sayangan	1	1	-	Rp2.500.000,00	3	1
10	Rustanti	Sayangan	1	1	-	Rp1.500.000,00	2	0
11	Tri Wiyono	Sayangan	1	1	Elvi Keramik	Rp15.000.000,00	3	4
12	Darman	Sayangan	1	1	-	Rp2.000.000,00	2	0
13	Wawan	Sayangan	1	1	-	Rp1.700.000,00	2	0
14	Yunanto / Serly	Sayangan	1	1	-	Rp1.700.000,00	2	0
15	Waluyo / Sinah	Sayangan	2	1	-	Rp2.000.000,00	2	0
16	Suparno	Sayangan	2	1	-	Rp1.800.000,00	3	0
17	Supardi	Sayangan	2	1	-	Rp2.000.000,00	2	1
18	Triwanto	Sayangan	2	1	-	Rp1.800.000,00	2	0
19	Waluyo / Wagiyem	Sayangan	2	1	-	Rp1.000.000,00	2	0
20	Parti Harini	Sayangan	2	1	Endra Makmur Keramik	Rp12.000.000,00	4	2

21	Ny. Lestari Widodo	Sayangan	2	1	-	Rp1.600.000,00	2	0
22	Anton	Sayangan	2	1	-	Rp1.700.000,00	2	0
23	Sarji Ananta	Sayangan	2	1	-	Rp1.200.000,00	2	0
24	Dwi Susilowati	Sayangan	1	2	-	Rp1.700.000,00	1	0
25	Eko Tri Wahono	Sayangan	1	2	-	Rp1.500.000,00	2	0
26	Trimo	Sayangan	1	2	-	Rp1.600.000,00	1	0
27	Agus Susanto	Sayangan	1	2	Mutiara Keramik	Rp1.500.000,00	2	0
28	Ngadimin Miftach U	Sayangan	1	2	-	Rp1.300.000,00	2	0
29	Widodo Widyo S	Sayangan	1	2	-	Rp1.500.000,00	2	0
30	Novi Narwanto	Sayangan	1	2	-	Rp1.700.000,00	2	0
31	Triman Wartoyo	Sayangan	1	2	-	Rp1.800.000,00	2	0
32	Slamet Riyadi	Sayangan	1	2	Ardi Keramik	Rp1.700.000,00	2	0
33	Sri Widodo	Sayangan	1	2	Ayu Keramik	Rp15.000.000,00	5	3
34	Surip Sempulur	Sayangan	1	2	-	Rp2.000.000,00	2	1
35	Cahyo Wijiyanto	Sayangan	1	2	-	Rp1.600.000,00	1	0
36	Anake Giyono	Sayangan	1	2	-	Rp2.000.000,00	2	1
37	Eko P / Ana Dwi	Sayangan	1	2	-	Rp2.500.000,00	4	1
38	Nurvianto	Sayangan	1	2	-	Rp2.500.000,00	3	1
39	Tugiyono / Sukatmi	Sayangan	1	2	-	Rp1.800.000,00	2	0
40	Darsono	Sayangan	2	2	-	Rp1.700.000,00	2	0
41	Rubi	Sayangan	2	2	Tanah Aer Keramik	Rp2.000.000,00	2	1
42	Gunanto	Pagerjurang	1	3	-	Rp1.500.000,00	3	0
43	Suratman	Pagerjurang	1	3	Sofia Keramik	Rp2.800.000,00	3	2
44	Sumardi	Pagerjurang	1	3	-	Rp1.300.000,00	1	0

45	Walidi	Pagerjurang	1	3	-	Rp1.500.000,00	2	0
46	Lakon Supriyanto	Pagerjurang	1	3	-	Rp1.500.000,00	2	0
47	Warsito	Pagerjurang	1	3	-	Rp2.000.000,00	2	0
48	Sudarmi	Pagerjurang	1	3	-	Rp1.500.000,00	1	0
49	Ny Darmo W	Pagerjurang	1	3	-	Rp2.000.000,00	3	0
50	Suradi Hadi S	Pagerjurang	1	3	-	Rp1.500.000,00	2	0
51	Lasimin Wardi S	Pagerjurang	2	3	-	Rp2.000.000,00	2	0
52	Ny. Krishadi	Pagerjurang	2	3	-	Rp1.500.000,00	1	0
53	Narno Suyanto	Pagerjurang	2	3	-	Rp1.000.000,00	1	0
54	Lasiman	Pagerjurang	2	3	-	Rp2.000.000,00	2	0
55	Hariyadi	Pagerjurang	2	3	-	Rp2.300.000,00	3	0
56	Eko Suharno	Pagerjurang	3	3	-	Rp2.000.000,00	3	0
57	Wahyudi	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.700.000,00	2	0
58	Jumiyem	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.000.000,00	1	0
59	Suwarno	Pagerjurang	3	3	-	Rp2.000.000,00	2	1
60	Eko Atmojo	Pagerjurang	3	3	-	Rp2.000.000,00	3	1
61	Mardiyono	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.800.000,00	2	0
62	Yitno Widodo	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.500.000,00	2	0
63	Muh Syamsuri	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.000.000,00	1	0
64	Suwito	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.800.000,00	3	0
65	Temon	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.200.000,00	2	0
66	Sunarno	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.700.000,00	2	0
67	Warudin	Pagerjurang	3	3	-	Rp2.000.000,00	2	1
68	Paidi	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.500.000,00	2	0

69	Mulyono	Pagerjurang	3	3	Fajar Keramik	Rp1.800.000,00	2	0
70	Supardi	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.700.000,00	2	0
71	Wakimin	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.200.000,00	1	0
72	Sadiran	Pagerjurang	3	3	-	Rp1.600.000,00	2	0
73	Daryono	Pagerjurang	4	3	-	Rp1.800.000,00	2	0
74	Pangadi	Pagerjurang	4	3	-	Rp1.900.000,00	3	1
75	Agus Supomo	Pagerjurang	4	3	-	Rp2.000.000,00	2	1
76	Sarmet	Pagerjurang	4	3	-	Rp2.000.000,00	2	0
77	Sunarto / Suparmi	Pagerjurang	4	3	-	Rp2.500.000,00	3	2
78	Tukul Yitno Diharjo	Pagerjurang	4	3	-	Rp2.000.000,00	3	1
79	Warsidi	Pagerjurang	4	3	-	Rp1.500.000,00	2	0
80	Sunarto / Wahiti	Pagerjurang	4	3	-	Rp1.400.000,00	2	0
81	Tugimin	Pagerjurang	4	3	-	Rp2.000.000,00	3	1
82	Suripto	Pagerjurang	4	3	-	Rp1.800.000,00	2	0
83	Istanto	Pagerjurang	4	3	-	Rp2.500.000,00	2	1
84	Triwanto	Pagerjurang	4	3	-	Rp1.800.000,00	3	0
85	Hari Purwanto/ Erik	Pagerjurang	4	3	-	Rp2.500.000,00	3	1
86	Saimin	Pagerjurang	4	3	-	Rp1.500.000,00	2	0
87	Harjono	Pagerjurang	4	3	Airani Keramik 2	Rp1.800.000,00	2	0
88	Suranto	Pagerjurang	4	3	Riat Permata Keramik	Rp13.000.000,00	5	2
89	Ambyah	Pagerjurang	4	3	-	Rp1.600.000,00	1	0
90	Widodo	Pagerjurang	4	3	WBC	Rp25.000.000,00	7	2
91	Ngadiman	Pagerjurang	4	3	Tiga Tunggal Keramik	Rp15.000.000,00	4	2
92	Supomo	Pagerjurang	4	3	-	Rp2.000.000,00	2	1

93	Surip Purnomo	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.900.000,00	2	0
94	Wagiman	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.000.000,00	1	0
95	Purwadi	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.800.000,00	2	0
96	Dies Otorita	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.800.000,00	3	0
97	Bini Marjo Utomo	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.500.000,00	3	0
98	Slamet Tri Yuliani	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.800.000,00	2	0
99	Sunardi	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.800.000,00	2	0
100	Suparto Wiyono	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.500.000,00	1	0
101	Turut Setyo Widodo	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.900.000,00	2	0
102	Heri Irwanto	Pagerjurang	1	4	-	Rp2.500.000,00	3	1
103	Marjuki	Pagerjurang	1	4	Rayhan Keramik	Rp2.300.000,00	2	1
104	Wahyudi	Pagerjurang	1	4	-	Rp2.000.000,00	2	1
105	Purwanto	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.500.000,00	3	0
106	Ny Wardiman	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.900.000,00	2	0
107	Slamet Sutopo	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.800.000,00	2	0
108	Wagini / Sukiyem	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.200.000,00	2	0
109	Jumadi	Pagerjurang	1	4	-	Rp1.600.000,00	1	0
110	Kasimin Dwijo K	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.500.000,00	1	0
111	Suhari	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.800.000,00	3	0
112	Sutrisno	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.000.000,00	1	0
113	Jumiran	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.300.000,00	1	0
114	Alimin	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.200.000,00	2	0
115	Jumirah	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.300.000,00	2	0
116	Hadi Winarto	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.700.000,00	2	0

117	Subarwi	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.500.000,00	2	0
118	Aminarto	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.500.000,00	2	0
119	Joko Triyono	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.500.000,00	2	0
120	Edy Susanto	Pagerjurang	2	4	-	Rp1.600.000,00	2	0
121	Suhartono	Pagerjurang	2	4	-	Rp2.500.000,00	3	1
122	Sajimin	Pagerjurang	2	4	Lempung Kahuripan	Rp2.300.000,00	2	1
123	Suharno	Pagerjurang	1	5	Sanggar Lebah	Rp4.000.000,00	2	0
124	Hadi Waluyo	Pagerjurang	1	5	-	Rp1.600.000,00	2	0
125	Jumatno	Pagerjurang	1	5	Ferry Gut	Rp2.000.000,00	2	0
126	Sadino	Pagerjurang	1	5	Akita Keramik	Rp2.000.000,00	2	0
127	Muji	Pagerjurang	1	5	Tami Keramik	Rp2.000.000,00	3	0
128	Suparno	Pagerjurang	1	5	Putut Keramik	Rp2.500.000,00	2	0
129	Sukiyanto	Pagerjurang	1	5	Ikaputri Keramik	Rp4.000.000,00	2	0
130	Suyono	Pagerjurang	1	5	Narni Gerabah	Rp2.000.000,00	1	0
131	Wagimin	Pagerjurang	1	5	Nilam Keramik	Rp4.000.000,00	4	0
132	A Triyanto	Pagerjurang	1	5	Pandanaran Ceramics	Rp80.000.000,00	12	5
133	Prayitno	Pagerjurang	1	5	-	Rp3.000.000,00	4	0
134	Jumini	Pagerjurang	2	5	-	Rp1.000.000,00	1	0
135	Sugiman	Pagerjurang	2	5	Nurjaya Keramik	Rp6.000.000,00	5	0
136	Bambang Sudiyono	Pagerjurang	2	5	-	Rp1.500.000,00	2	0
137	Sukanta	Pagerjurang	2	5	Bagas Keramik 2	Rp17.000.000,00	2	1
138	Abadi	Pagerjurang	2	5	Talia Abadi Keramik	Rp1.000.000,00	3	0



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
KECAMATAN WEDI
DESA MELIKAN

Alamat : Jalan Raya Wedi – Bayat, Sayangan, Melikan, Wedi, Klaten 57461

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 045/01/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukanta
Jabatan : Sekretaris Desa Melikan

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Aicintya Christy Susila Putri
No Mahasiswa : 150421912
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten pada tanggal 2 April s/d 30 Juni 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: “PRAKTIK PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DI KAMPOENG GERABAH PAGERJURANG”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Melikan, 9 September 2019

Sekretaris Desa Melikan



Sukanta